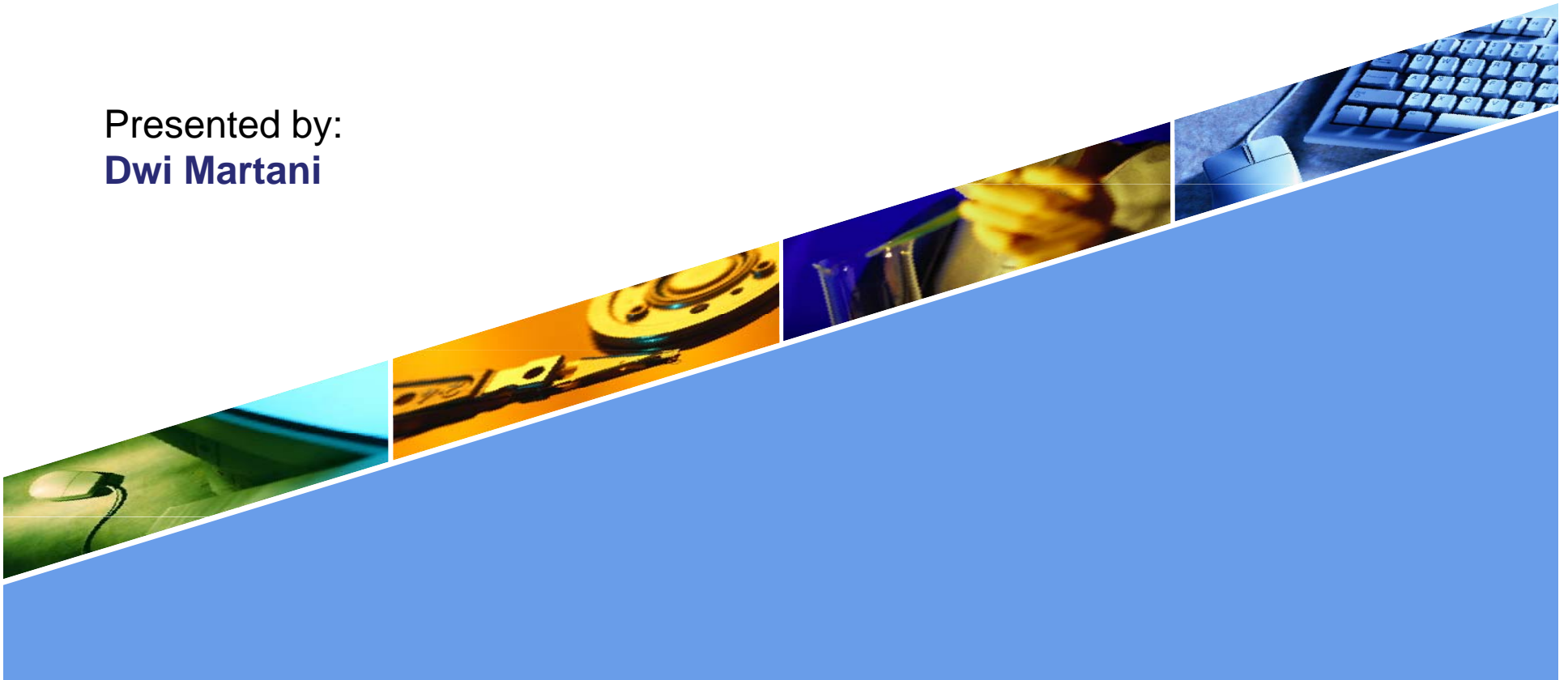


ISAK 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha LN

Presented by:
Dwi Martani



Latar Belakang



- Banyak entitas pelapor memiliki investasi dalam kegiatan usaha luar negeri → PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing paragraf 8.
- PSAK 10 (Revisi 2010) mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dari setiap kegiatan usaha luar negerinya, yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dari kegiatan usaha tersebut.
- Akuntansi lindung nilai risiko mata uang asing yang timbul dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri akan diterapkan hanya ketika aset neto kegiatan usaha luar negeri tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) mensyaratkan penetapan item yang dilindung nilai yang memenuhi syarat dan instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat dalam hubungan akuntansi lindung nilai.

Latar Belakang



- PSAK 10 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2006) mensyaratkan OCI yang terkait dengan selisih kurs penjabaran hasil dan posisi keuangan kegiatan usaha luar negeri, serta keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai yang efektif untuk direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika entitas induk melepas kegiatan usaha luar negeri.
- Interpretasi ini memberikan panduan bagaimana entitas menentukan jumlah yang akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi, baik instrumen lindung nilai maupun item yang dilindung nilai.

Latar Belakang



- Entitas dengan banyak kegiatan usaha luar negeri mungkin terekspos suatu resiko dalam jumlah mata uang asing,.
- Interpretasi ini memberikan panduan dalam mengidentifikasi risiko mata uang asing yang memenuhi kualifikasi sebagai risiko yang dilindung nilai dalam lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.
- PSAK 55 (Revisi 2006) memperkenankan entitas untuk menetapkan instrumen keuangan derivatif atau non derivatif atau kombinasi dari keduanya sebagai instrumen lindung nilai atas mata uang asing.
- Interpretasi ini memberikan panduan tentang instrumen lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri yang memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai.

Ruang Lingkup



- Intepretasi ini diterapkan untuk entitas:
 - Melakukan lindung nilai atas resiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya dalam kegiatan usaha luar negeri; dan
 - Berkeinginan dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006) .
- Intepretasi ini diterapkan hanya untuk lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Permasalahan

- Investasi dalam kegiatan usaha luar negeri dilaksanakan secara langsung oleh entitas induk atau tidak langsung oleh entitas anaknya.
 - Sifat risiko yang dilindung nilai dan jumlah item yang dilindung nilai saat hubungan lindung nilai ditetapkan:
 - Apakah entitas induk dapat menetapkan sebagai risiko yang dilindung nilai hanya atas selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara mata uang fungsional entitas induk dan kegiatan usaha luar negerinya atau juga dapat menetapkan sebagai risiko dilindung nilai atas selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara mata uang penyajian entitas induk dan mata uang fungsional kegiatan usaha luar negeri.
 - Jika entitas induk melakukan kegiatan usaha luar negeri secara tidak langsung, apakah risiko yang dilindung nilai mencakup hanya selisih kurs yang timbul dari perbedaan mata uang fungsional antara kegiatan usaha luar negeri dan entitas induk terdekat, atau juga dapat mencakup selisih kurs antara mata uang fungsional kegiatan usaha luar negeri dan entitas induk antara atau entitas induk akhir.

Permasalahan



- Dimana dalam suatu kelompok usaha instrumen lindung nilai dapat dilaksanakan :
 - apakah suatu hubungan akuntansi lindung nilai yang memenuhi syarat dapat diterapkan hanya jika entitas melindungi nilai investasi netonya yang merupakan bagian dari instrumen lindung nilai atau apakah setiap entitas dalam kelompok usaha tersebut, tanpa memperhatikan mata uang fungsionalnya, dapat memiliki instrumen lindung nilai;
 - apakah sifat instrumen lindung nilai atau metode konsolidasi mempengaruhi penilaian atas efektivitas lindung nilai.

- berapa jumlah yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri:
 - ketika pelepasan suatu kegiatan usaha luar negeri yang dilindung nilai, berapa jumlah yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi;
 - apakah metode konsolidasi mempengaruhi penentuan jumlah yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Interpretasi - a



- a. Sifat resiko yang dilindung nilai dan jumlah item yang dilindung nilai untuk hubungan lindung nilai yang dapat ditetapkan
- Akuntansi lindung nilai hanya dapat diterapkan terhadap selisih kurs yang timbul antara mata uang fungsional kegiatan usaha luar negeri dan mata uang fungsional entitas induk.
 - Dalam lindung nilai risiko mata uang asing yang timbul dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri, item yang dilindung nilai dapat berupa suatu jumlah asset neto yang setara atau kurang dari jumlah tercatat asset neto kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk.
 - Risiko yang dilindung nilai dapat ditetapkan sebagai eksposur mata uang asing yang timbul antara mata uang fungsional kegiatan usaha luar negeri dan mata uang fungsional setiap entitas induk dari kegiatan usaha luar negeri tersebut.
 - Eksposur risiko mata uang asing yang timbul dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri dapat memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai hanya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Interpretasi - b



b. Dimana instrumen lindung nilai dapat dilaksanakan

- Suatu instrumen derivatif atau nonderivatif atau kombinasi dari keduanya dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.
- Instrumen derivatif dapat dimiliki oleh setiap entitas atau entitas-entitas dalam kelompok usaha sepanjang terpenuhinya persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2006) paragraf 90.
- Penilaian efektivitas tidak dipengaruhi apakah perubahan nilai dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi atau pendapatan comprehensive lain.
- Penilaian efektivitas tidak dipengaruhi oleh apakah instrumen lindung nilai adalah instrumen derivatif atau nonderivatif atau metode konsolidasi.

Interpretasi - c



c. Pelepasan kegiatan usaha luar negeri yang dilindung nilai

- Jika kegiatan usaha luar negeri yang dilindung nilai dilepaskan, maka jumlah yang direklasifikasi dari cadangan penjabaran mata uang asing ke laba rugi yang terkait dengan instrumen lindung nilai adalah jumlah keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai suatu lindung nilai efektif, sesuai PSAK 55 (Revisi 2006).
- Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan penjabaran mata uang asing ke laba rugi yang terkait dengan investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri merupakan jumlah yang termasuk dalam cadangan penjabaran mata uang asing entitas induk terkait dengan kegiatan usaha luar negeri, sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010).
- •Jumlah agregat neto yang diakui dalam cadangan penjabaran mata uang asing dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk akhir tidak dipengaruhi oleh metode konsolidasi.

Interpretasi - c



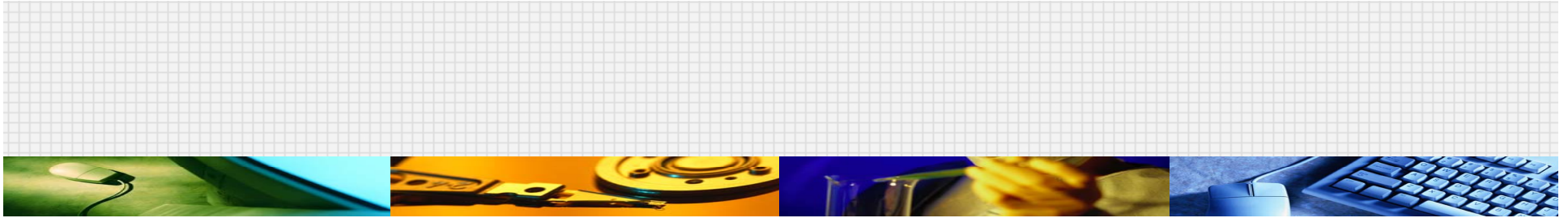
- Pelepasan kegiatan usaha luar negeri yang dilindung nilai - lanjutan
 - Namun metode konsolidasi dapat mempengaruhi jumlah yang dimasukkan dalam cadangan penjabaran mata uang asingnya terkait dengan suatu kegiatan usaha luar negeri individual.
 - Penggunaan metode konsolidasi bertahap dapat mengakibatkan jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi berbeda dari jumlah yang digunakan untuk menentukan efektivitas lindung nilai.
 - Perbedaan ini dapat dieliminasi dengan menentukan jumlah yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang seharusnya muncul jika menggunakan metode konsolidasi langsung.
 - Penyesuaian ini tidak disyaratkan PSAK 10 (Revisi 2010). Namun hal tersebut merupakan pilihan kebijakan akuntansi yang diikuti secara konsisten untuk seluruh investasi neto.

Tanggal Efektif

- 1 Januari 2012
- Penerapan dini diperkenankan, namun harus diungkapkan.

Ketentuan Transisi

- Tidak disyaratkan untuk tunduk pada perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana yang disyaratkan PSAK 25 (Revisi 2009).
- Jika entitas telah menetapkan instrumen lindung nilai yang tidak memenuhi kondisi lindung nilai sesuai ISAK 13 ini, maka entitas menerapkan PSAK 55 (revisi 2006) secara prospektif.



TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

08161932935 atau 081318227080